

DAUN JAMBU BIJI SEBAGAI BAHAN BAKU OBAT

Sandra Arifin Aziz

Taopik Ridwan



Penerbit IPB Press
IPB Science Park Taman Kencana,
Kota Bogor - Indonesia

C.1/8.2016

Judul Buku:

Daun Jambu Biji Sebagai Bahan Baku Obat

Penyusun:

Sandra Arifin Aziz

Taopik Ridwan

Editor:

Atika Mayang Sari

Desain Sampul & Penata Isi:

Andreas Levi Aladin

Korektor:

Dwi M Nastiti

Sumber Foto Sampul:

<http://www.weeklyhealthylife.com/wp-content/uploads/2015/10/20755727264d25569787993.jpg>

http://uberliciousph.weebly.com/uploads/5/1/2/4/51248737/3345926_orig.jpg

<http://www.pngall.com/wp-content/uploads/2016/06/Guava-PNG-HD.png>

Jumlah Halaman:

50 + 14 halaman romawi

Edisi/Cetakan:

Cetakan 1, Agustus 2016

PT Penerbit IPB Press

Anggota IKAPI

IPB Science Park Taman Kencana

Jl. Taman Kencana No. 3, Bogor 16128

Telp. 0251 - 8355 158 E-mail: ipbpress@ymail.com

ISBN: 978-979-493-967-3

Dicetak oleh Percetakan IPB, Bogor - Indonesia

Isi di Luar Tanggung Jawab Percetakan

© 2016, HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit



KATA PENGANTAR

Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB sebagai Pusat Unggulan Iptek Perguruan Tinggi (PUI PT) bidang obat herbal telah melakukan penelitian terkait budi daya dan pascapanen tanaman obat yang baik. Salah satu penelitian yang telah dilakukan adalah terhadap daun jambu biji. Oleh karena itu, untuk mensosialisasikan standar budi daya tersebut, buku dengan judul Daun Jambu Biji sebagai Bahan Baku Obat ini disusun.

Penelitian ini dilakukan oleh para peneliti dan mahasiswa Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian dan Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM Institut Pertanian Bogor. Kerja sama yang baik menghasilkan buku sebagai Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk pemanenan daun jambu biji yang dapat dipakai sebagai acuan bagi masyarakat.

Bogor, Juni 2016

Kepala Pusat Studi Biofarmaka Tropika LPPM IPB



PRAKATA

Daun Jambu Biji sebagai Bahan Baku Obat merupakan acuan standar budi daya dan pascapanen yang dapat dipakai dalam melaksanakan budi daya jambu biji yang dipanen daunnya untuk bahan baku obat sehingga dapat memenuhi kebutuhan sumber bahan bioaktif yang dihasilkan. Penjabarannya mengikuti Pedoman Budidaya Tanaman Obat yang Baik (*Good Agricultural Practices/GAP*) Peraturan Menteri Pertanian No. 57 Permentan/OT.140/9/2012 juga mengacu pada Draft GAP Sayuran dan Tanaman Obat Direktorat Budidaya dan Pasca Panen Sayuran yang dipakai sebagai acuan untuk produk organik dalam rangka menindaklanjuti amanat Pasal 4 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan.

Sasaran penerapan standar budi daya ini adalah mendapatkan produk daun jambu biji yang aman sebagai bahan baku obat, bermutu baik, memenuhi standar dan kelas, diproduksi secara ramah lingkungan dan untuk pelestarian sumber daya alam, serta mempunyai daya saing atau keunggulan kompetitif. Daya saing ini dapat ditunjukkan dengan produktivitas tinggi dan layak ekonomi, biaya produksi per unit rendah (efisiensi tinggi), kualitas tinggi sesuai dengan permintaan pasar atau konsumen, dan mengacu pada Farmakope Herbal Indonesia.

Pedoman umum untuk pelaksanaan atau praktik produksi tanaman meliputi kegiatan pratanam sampai penanganan pascapanen. Tujuan penulisan buku ini adalah (1) meningkatkan produksi dan produktivitas tanaman, (2) meningkatkan mutu hasil termasuk keamanan sebagai bahan baku obat, (3) meningkatkan produktivitas dan efisiensi produksi, (4) meningkatkan optimalisasi pengelolaan sumber daya alam, (5) mempertahankan kesuburan lahan, kelestarian lingkungan, dan sistem produksi yang berkelanjutan, (6) mendorong petani dan kelompok tani untuk memiliki sikap mental yang bertanggung jawab terhadap produk,



kesehatan, dan keamanan diri dan lingkungan, (7) meningkatkan daya saing dan peluang penerimaan produk oleh pasar internasional maupun domestik, (8) memberi jaminan keamanan pangan terhadap konsumen, serta (9) meningkatkan kesejahteraan petani.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada peneliti dan mahasiswa Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian serta Pusat Studi Biofarmaka Tropika Institut Pertanian Bogor yang telah membantu dalam penelitian jambu biji sehingga penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) dapat dibuat yang kemudian menjadi bahan dari penyusunan panduan ini.

Bogor, Juni 2016

Penulis